

## ABSTRAK

Algino, S. 2024. Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Cairan Daun Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata* L.) Terhadap Penyembuhan dan Lama Waktu Sembuh Luka Sayat Mencit Jantan (*Mus musculus*) Sebagai Materi Tambahan Praktikum Fisiologi Hewan: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Afreni Hamidah, S.Pt., M.Si., (II) Dr. Dra. Evita Anggereini, M.Si.

Kata kunci: Penyembuhan Luka, Cocor Bebek, Mencit

Cocor bebek digunakan sebagai pengobatan alternatif karena mengandung senyawa saponin, tanin dan flavonoid yang dapat digunakan sebagai anti inflamasi dan mempercepat penyembuhan luka. Luka sayat terjadi dikarenakan teriris benda yang tajam, memiliki ciri-ciri luka terbuka, nyeri dan panjang luka lebih besar daripada dalamnya luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh ekstrak daun cocor bebek terhadap proses penyembuhan luka dan lama waktu sembuh pada mencit. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret 2023 di Laboratorium FKIP Pendidikan Biologi Universitas Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan (Tanpa perlakuan, Pemberian povidone iodine, konsentrasi 15%, konsentrasi 20%, dan konsentrasi 25%). Populasi yang digunakan yaitu 30 ekor mencit jantan yang dibagi menjadi 5 kelompok dengan 6 pengulangan. Analisis data menggunakan uji ANOVA, bila terdapat pengaruh nyata maka dilanjutkan dengan uji LSD. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pada setiap perlakuan dan konsentrasi cairan daun cocor bebek terhadap proses penyembuhan luka dan lama waktu sembuh pada mencit dengan perlakuan paling efektif adalah pemberian konsentrasi 25%. Hasil penelitian diaplikasikan dalam bentuk materi tambahan praktikum Fisiologi Hewan pada materi mekanisme penyembuhan luka.